

## Pengaruh profitabilitas, intensitas modal, leverage dan likuiditas terhadap agresivitas pajak

Cendi Maya Talina Krisjayanti P<sup>1✉</sup>, Siti Nurlaela<sup>2</sup>, Yuli Chomsatu<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Batik, Surakarta.

### Abstrak

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah guna mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Modal, Leverage dan Likuiditas Terhadap Agresivitas Pajak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang dipakai untuk meneliti populasi maupun sampel serta pengumpulan data menggunakan alat ukur instrumen penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data yang diperoleh dari [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id). Teknik dalam menentukan sampel yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dan jumlah sampel 7 perusahaan pertambangan pada tahun 2016-2020. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, sedangkan Intensitas Modal, Leverage dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak.

**Kata kunci:** Agresivitas pajak; profitabilitas; intensitas modal; leverage; likuiditas

### *The effect of profitability, capital intensity, leverage and liquidity on tax aggressiveness*

### Abstract

*The purpose of this research is to determine the effect of profitability, capital intensity, leverage and liquidity on tax aggressiveness. This study uses a quantitative approach, namely the approach used to examine the population and sample as well as collecting data using research instruments. The data in this study are secondary data and data obtained from [www.idx.go.id](http://www.idx.go.id). The technique in determining the sample is using a purposive sampling technique and the number of samples is 56 mining companies in 2016-2020. The data analysis technique used is multiple linear analysis using the SPSS version 21 program. The result of this research shows that Profitability variable has an effect on Tax Aggressiveness, while Capital Intensity, Leverage and Liquidity have no effect on Tax Aggressiveness.*

**Key words:** Tax aggressiveness; profitability; capital intensity; leverage; liquidity

Copyright © 2022 Cendi Maya Talina Krisjayanti P, Siti Nurlaela, Yuli Chomsatu

✉ Corresponding Author

Email Address: [talinamaya00@gmail.com](mailto:talinamaya00@gmail.com)

DOI: 10.29264/jinv.v18i2.10701

## PENDAHULUAN

Motivasi suatu perusahaan dalam melakukan agresivitas pajak berkaitan dengan tingkat profitabilitasnya, yaitu kemampuannya menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang diukur dengan Return On Assets (ROA). Aspek lain yang perlu diperhatikan adalah leverage, yang merupakan salah satu sumber pendanaan dari utang jangka panjang. Hutang akan meningkatkan beban bunga dan mengurangi jumlah pajak perusahaan. Tindakan manajer untuk memanipulasi jumlah laba, baik yang melanggar aturan maupun prinsip akuntansi yang berlaku atau tidak, umumnya disebut manajemen laba (Frank dan Rego, 2009).

Menurut Yoehana (2013) dalam Nugraha (2015), intensitas modal atau rasio intensitas modal adalah kegiatan yang berkaitan dengan investasi perusahaan dengan melakukan investasi pada aktiva tetap dan persediaan. Rasio intensitas modal dapat menunjukkan penggunaan aset yang efisien untuk menghasilkan penjualan. Menurut Novitasari (2017), intensitas modal adalah kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan terkait dengan investasi pada aset tetap.

Rasio leverage menggambarkan keadaan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka panjangnya. Leverage dihitung dari total hutang jangka panjang dibagi dengan total aset yang tujuannya adalah menggambarkan struktur modal perusahaan dan menangkap keputusan pembiayaan perusahaan. Semakin besar utang perusahaan maka beban pajak akan menjadi lebih kecil karena bertambahnya unsur biaya usaha dan pengurangan tersebut sangat berarti bagi perusahaan yang terkena pajak tinggi. Oleh karena itu makin tinggi tarif bunga akan makin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penggunaan utang tersebut. Manfaat yang ditimbulkan dari penghematan pajak akibat adanya bunga membawa implikasi meningkatnya penggunaan utang perusahaan. Semakin tinggi leverage suatu perusahaan maka menunjukkan semakin tinggi ketergantungan perusahaan tersebut untuk membiayai asetnya dari pinjaman atau hutang.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar utang- utang jangka pendeknya yang jatuh tempo atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih (Kasmir, 2016:128). Menurut Suroiyah (2018) perusahaan yang mempunyai rasio likuiditas tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi arus kas yang lancar. Apabila perusahaan dalam kondisi yang baik diharapkan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu. Kesulitan dalam memenuhi utang jangka pendek dapat membuat suatu perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak karena perusahaan lebih mementingkan untuk mempertahankan arus kas daripada harus membayar pajak yang tinggi.

### Tinjauan Pustaka

#### Pengaruh profitabilitas terhadap agresivitas pajak

Jumlah laba perusahaan dapat mempengaruhi praktik agresivitas pajaknya. Profitabilitas tinggi menghasilkan agresivitas pajak tingkat tinggi. Agusti (2014), Prasista dan Setiawan (2016), dan Andhari dan Sukartha (2017) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak, namun Nugraha (2015) memperoleh hasil sebaliknya.

#### Pengaruh Intensitas Modal terhadap agresivitas pajak

Penelitian yang dilakukan oleh Ayem dan Setyadi (2019) dan Andhari dan Sukartha (2017) yang menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Artinya intensitas modal memiliki keterkaitan yang sejalan dengan agresivitas pajak. Ketika intensitas permodalan meningkat, maka perusahaan akan semakin agresif terhadap kewajiban perpajakan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Surbaki (2012), Sabli dan Noor (2012) dalam Ardyansyah (2014) yang menyatakan bahwa Perusahaan lebih memilih untuk berinvestasi pada aset yang mengakibatkan beban penyusutan yang tinggi, dan dari biaya tersebut maka akan mengurangi laba perusahaan sehingga dapat mempengaruhi kewajiban perpajakan perusahaan.

#### Pengaruh Leverage terhadap agresivitas pajak

Hasil penelitian Suyanto (2010) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Demikian juga penelitian Suprpti (2017) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*, Susilowati (2018) yang menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap *effective tax rate*, serta Suroiyah (2018) dan Wangga (2018) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

### Pengaruh Likuiditas terhadap agresivitas pajak

Suyanto dan Suparmono (2012) dipenelitiannya ditemukan adanya pengaruh likuiditas terhadap agresivitas pajak. Rasio likuiditas semakin tinggi menandakan perusahaan tersebut dalam keadaan baik. Semakin tinggi tingkat laba perusahaan akan membuat modal (aktiva bersih) perusahaan naik. Dengan meningkatkan aktiva lancar, perusahaan harus memiliki tingkat aktiva bersih yang tinggi (Yusriwati, 2012) dalam Adisamartha dan Noviari (2015). Perusahaan dengan memiliki tingkat rasio likuiditas yang tinggi akan berusaha mengalokasikan laba periode berjalan ke periode berikutnya dengan alasan tingkat biaya pajak yang tinggi apabila perusahaan dalam keadaan yang sehat. Semakin tinggi tingkat rasio likuiditas perusahaan maka berbanding positif terhadap agresivitas pajak.

### METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan data berupa dokumentasi laporan tahunan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Model analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program IBM SPSS 21. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposive sampling, yang artinya sampel dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang mempunyai syarat-syarat sesuai dengan kriterianya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	35	,00	,21	,0769	,06004
INTENSITAS MODAL	35	,74	5,61	1,5946	1,06325
DR	35	,16	,74	,4589	,12943
CR	35	,47	2,53	1,4494	,55088
ETR	35	,00	,73	,3017	,17298
Valid N (listwise)	35				

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Dalam penelitian ini digunakan metode uji One Sample Kolmogrov Smirnov Test. Uji statistic non parametric Kolmogrov Smirnov (K-S) memiliki kriteria data berdistribusi normal jika nilai Asymp.Sig.(2-tailed) > 0.05. Uji normalitas pada tabel berikut:

**Tabel 2.**  
Uji Normalitas

Asymp.Sig.(2-tailed)	Kriteria	Keterangan
0,869	>0,05	Data terdistribusi normal

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,869 > 0,05$ . Sehingga data tersebut dinyatakan terdistribusi Normal.

### Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Jika nilai tolerance > 0.10 dan VIF < 10, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian tersebut atau jika nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas pada penelitian tersebut. Hasil uji multikolinearitas tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 3.**  
Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	Syarat	VIF	Syarat	Keterangan
ROA	0,883	>0,10	1,132	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Intensitas Modal	0,881	>0,10	1,135	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
DR	0,409	>0,10	2,447	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas
CR	0,461	>0,10	2,170	<10	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terjadi gejala Multikolinearitas karena semua variabel independen menunjukkan nilai VIF <10 dan Tolerance >0,10.

#### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam pengujian ini jika nilai signifikan (sig 2 tailed) > 0,05 dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4.**  
Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Sig.	Std.	Keterangan
ROA	0,745	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Intensitas Modal	0,814	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
DR	0,847	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
CR	0,451	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Dalam pengujian ini semua nilai signifikan > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah sebuah nilai dalam suatu sampel tertentu yang dipengaruhi oleh nilai pengamatan sebelumnya.. Cara menghitung durbin-watson adalah apabila nilai DW berada diantara nilai du dan 4-du maka dapat disimpulkan model regresi terbebas dari masalah autokorelasi. Hasil uji korelasi disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 5.**  
Uji Autokorelasi

DW	DL	DU	4-DL	4-DU	Keterangan
2.213	1.2221	1.7259	2.7779	2.2741	Tidak ada autokorelasi

Dari hasil uji pada tabel dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya gejala autokorelasi.

#### Uji Hipotesis

Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan thitung dengan ttabel. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, intensitas modal, leverage dan likuiditas terhadap agresivitas pajak.

**Tabel 6.**  
Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Thitung	Ttabel	Sig.	Std.	Keterangan
ROA	-4.203	-2.042	0.000	<0.05	Diterima
Intensitas Modal	-1.795	-2.042	0.083	<0.05	Ditolak
DR	0.003	2.042	0.998	<0.05	Ditolak
CR	1.783	2.042	0.085	<0.05	Ditolak

Berdasarkan hasil diatas maka rumus dalam mencari ttabel yaitu  $(\alpha/2; n-k-1)$  . ttabel =  $(0,05/2; 35-4-1) = (0,025 ; 30) = 2,042$  . Hasil ttabel yang diperoleh adalah 2,042.

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 7.**  
Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R-Square	Keterangan
0,370	37% variasi variabel agresivitas pajak dapat dijelaskan oleh variabel yang diteliti sedangkan sisanya yaitu 63 % dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model (variabel) yang diteliti.

#### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan lebih menarik perhatian konsumen serta media massa. Hal ini nantinya akan menarik perhatian pemerintah dan menimbulkan biaya politik yaitu pengenaan pajak yang lebih tinggi. Dengan demikian, semakin banyak laba yang diperoleh perusahaan, maka semakin besar pula agresivitas pajaknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Barbara Gunawan et al, 2019) yang menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

#### **Pengaruh Intensitas Modal terhadap Agresivitas Pajak**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Kondisi ini disebabkan karena adanya ketentuan pajak terkait dengan penyusutan aset tetap perusahaan. Dimana aset tetap telah dikelompokkan, serta untuk penyusutan hanya ada dua metode yaitu garis lurus dan saldo menurun. Sehingga perusahaan tidak dapat melakukan penghematan yang berdampak pada PPh terutang yang dibayar oleh perusahaan. Apabila dalam penyusutan aset tetap perusahaan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, maka perusahaan tersebut tidak melakukan agresivitas pajak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Nawang et al, 2020) yang menyatakan bahwa intensitas modal berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

#### **Pengaruh Leverage terhadap Agresivitas Pajak**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Semakin tinggi leverage maka semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung perusahaan karena perusahaan harus membayar bunga hutang yang tinggi menggunakan hasil usahanya sehingga mengurangi laba bersih perusahaan. Pengurangan laba perusahaan oleh biaya bunga berdampak pada semakin kecilnya beban pajak yang ditanggung perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Eddy Kurniawan et al, 2019) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

#### **Pengaruh Likuiditas terhadap Agresivitas Pajak**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan dan kewajiban jangka pendeknya dengan baik serta bisa membeli atau menjual asetnya dengan cepat tidak akan melakukan tindakan agresivitas pajak. Perusahaan yang memiliki nilai rasio likuiditas yang tinggi berarti memiliki kondisi keuangan yang baik dan sehat. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Mariana et al, 2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

#### **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, intensitas modal, leverage dan likuiditas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah 56 perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016- 2020. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga memperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis linier berganda. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, hasil penelitian ini sejalan dengan (Barbara Gunawan et al, 2019) , namun tidak sejalan dengan penelitian (Poltak Sahala, 2020). Sedangkan Intensitas Modal tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dewa et al, 2021), namun tidak sejalan dengan penelitian (Nawang et al, 2020). Leverage tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pajar et al, 2020), namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Edy Kurniawan et al, 2019). Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak, hasil

penelitian ini sejalan dengan penelitian (Edy Kurniawan et al, 2019), namun tidak sejalan dengan penelitian (Mariana et al, 2020).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afiana, N., & Mukti, I. (2020). The Effect of Capital Intensity and Leverage against Tax Aggressiveness (The Empirical Studies at Mining Companies which have been registered on Indonesia Stock Exchange during the Period of 2014-2018) . *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 1024- 1032.
- Arismajayanti, N. P., & Jati, K. (2017). Influence Of Audit Committee Competence, Audit Committee Independence, Independent Commissioner And Leverage On Tax Aggressiveness . *Journal Of Auditing, Finance, And Forensic Accounting*, 109-119.
- Dinar, M., Yuesti, A., & Shinta Dewi, N. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei . *Jurnal Kharisma Vol. 2 No. 1*, 66-76.
- Fahrani, M., Nurlaela, S., & Chomsatu, Y. (2018). Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi, Ukuran Perusahaan, Leverage, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ekonomi Paradigma* , 52-60.
- Gunawan, B., & Resitarini, F. K. (2019). The Influence Of Corporate Governance Mechanisms, Profitability, Leverage, And Earnings Management On Tax Aggressiveness (An Empirical Study On Mining Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2014-2017). *Advances In Economics, Business And Management Research, Volume 102*, 13-19.
- Herlinda, A. R., & Rahmawati, M. I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2-18.
- Kurniawan, E., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 1-20.
- Ninieck , A., Riandoko, R., & Ramadhan, M. R. (2017). The Impact Of Supervision Characteristics Of Board Of Commissioners On Tax Aggressiveness. *Advances In Economics, Business And Management Research (Aebmr), Volume 46*, 147- 160.
- Siahaan, P. S. (2020). Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity Pengaruhnya Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Penelitian Akuntansi* , 146 – 152.
- Sidik, F., & Suhono. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 9.11 (2020):1045- 1066*, 1045-1066.